

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Rancangan penelitian termasuk hasil keputusan akhir dari beberapa proses dengan dilakukan pada peneliti yang berkaitan dalam metode pelaksanaan penelitian. Rancangan ini juga berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk merencanakan serta menjalankan penelitian guna tercapainya tujuan ataupun menjawab pertanyaan penyelidikan (Nursalam, 2020). Pada skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif juga memakai rancangan deskriptif dalam tujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri dengan pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Mitra Tegal pada tahun 2025.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat ukur dengan diterapkan dalam penelitian ini yakni kuesioner. Kuesioner ini untuk mengetahui gambaran konsep diri pasien dalam menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.2.1.1 Kuesioner Konsep Diri

Kuesioner yakni metode mengumpulkan data dengan dijalankan dalam memberi serangkaian pertanyaan tertulis dengan responden guna dijawab. (Anggi et al., 2021). angket pada penelitian ini menggunakan kuesioner konsep diri yang dibuat dan dimodifikasi oleh peneliti sendiri yaang mengacu pada *Tennessee Self – Concept Scale* (TSCS). Kuesioner ini dikembangkan oleh Fitts pada tahun 1965. Kuesioner meliputi 3 komponen konsep diri yaitu diri ideal dengan 7 pertanyaan, citra diri dengan 7 pertanyaan, harga diri dengan 7 pertanyaan, jadi untuk total semua ada 21 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas didapatkan 15 pertanyaan yang valid no 1,3,4,6,7,8,9,11,13,14,15,16,18,19,21 dari 3 aspek (ideal diri, citra diri, harga diri) dan 6 pertanyaan yang tidak valid no 2,5,10,12,16,20 dari aspek ideal diri, citra diri, dan harga diri yang tidak diikutkan menjadi pertanyaan kuesioner. Alat ukur ini memakai skala guttman dalam jawaban

“ya” dan “tidak”. Skoring di angket konsep diri guna item *favorable* dengan alternative jawaban “Ya” diberi skor 1, “Tidak” diberi skor 0, sementara skoring untuk item *Unfavorable*, alternative jawaban “Ya” diberi skor 0, “Tidak” diberi skor 1.

Hasil pengukuran konsep diri ini dibagi kedalam 2 ialah:

Konsep diri positif jika pasien mampu merasa nyaman dengan diri sendiri dapat menerima kekurangan yang dimilikinya, memiliki pandangan positif tentang dirinya dimasa depan, juga ada rasa percaya diri secara tinggi.

konsep diri negatif jika pasien merasa dirinya tidak berharga, tidak memiliki rasa percaya diri, dan memiliki rasa penolakan terhadap penampilanya akibat kondisi fisik yang disebabkan gagal ginjal (Edamawati et., al 2024).

Tabel 3.1 Kuesioner Konsep Diri

	Pernyataan <i>Favorable</i>	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	Jumlah
Ideal diri	1,3,5	2,4,	5
Citra diri	6,8,10	7,9	5
Harga diri	11,13,15	12,14	5
Total			15

Rumus berikut digunakan untuk menentukan proporsi tanggapan kuesioner konsep diri:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran konsep diri menggunakan 2 kategori yaitu, positif dan negatif. Responden yang mampu menjawab 50%-100% pertanyaan masuk dalam kategori positif dan responden yang mampu menjawab kurang dari 50% pertanyaan masuk dalam kategori negatif (Robihah Rifqoh, 2019). Pertanyaan dibagi menjadi dua skor penilaian berdasarkan 15 item pertanyaan yang dibagi menjadi 3 indikator, yaitu

skor maksimal 3-5 untuk kategori positif dan skor maksimal 0-2 untuk kategori negatif (Robihah Rifqoh, 2019).

3.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran maupun pengamatan dengan menjadi prinsip utama Ketika mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan juga mesti mampu mengukur apa dengan memang menjadi objek penelitian (Nursalam, 2020). Uji validitas dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025 di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan tempat peneliti dengan $n = 20$ pada taraf signifikan sebesar 5%. Berlandaskan taraf signifikan dengan dibutuhkan yakni 0,444. Jika nilai r hitung $> r$ tabel 0,444 dengan ini dikatakan sah, bila r hitung $< r$ tabel 0,444 hingga dikatakan tidak sah. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas dari 21 pertanyaan yang mencakup 3 aspek (ideal diri, citra diri, harga diri) didapatkan hasil 15 pertanyaan yang valid no 1,3,4,6,7,8,9,11,13,14,15,16,18,19,21 dari 3 aspek (ideal diri, citra diri, harga diri) dan 6 pertanyaan yang tidak valid no 2,5,10,12,16,20 dari aspek ideal diri, citra diri, dan harga diri yang tidak diikutkan menjadi pertanyaan kuesioner.

3.2.2.2 Uji Reabilitas

Realibilitas ialah konsistensi hasil pengukuran maupun pengamatan saat fakta ataupun realitas diukur atau diamati berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Instrumen dan metode pengukuran atau pengamatan memiliki peran penting secara bersamaan (Nursalam, 2020). Uji validitas dilakukan pada tanggal 18 juni 2025 di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal dengan menerapkan metode koefisien reabilitas Cronbach's Alpha. Kuesioner dianggap reliabel atau konsisten jika nilai nilai Cronbach's Alpha mencapai atau melebihi 0,60. Sebaliknya, jika nilai kurang dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas dari 21 pertanyaan yang mencakup 3 aspek (ideal diri, citra diri, harga diri) didapatkan hasil 15 pertanyaan yang valid no 1,3,4,6,7,8,9,11,13,14,15,16,18,19,21 dari 3 aspek (ideal diri, citra diri, harga

diri) dan 6 pertanyaan yang tidak valid no 2,5,10,12,16,20 dari aspek ideal diri, citra diri, dan harga diri yang tidak diikuti menjadi pertanyaan kuesioner.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Tahap mengumpulkan data dilaksanakan pada tanggal 7,8,9 Juli 2025 yang dibagi menjadi dua yaitu tahapan persiapan maupun tahap pelaksanaan.

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mengajukan judul skripsi pada bulan Desember 2024 dengan melakukan bimbingan. Peneliti melihat adanya permasalahan pada RS Mitra Siaga Tegal. Setelah itu peneliti menentukan judul yang tepat dengan permasalahan dengan terdapat pada RS Mitra Siaga Tegal. Judul yang diambil oleh peneliti adalah “Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal”. Setelah judul penelitian diacc oleh pembimbing, peneliti mulai menyusun BAB 1,2,3 dan melakukan bimbingan. Peneliti meminta surat perizinan pada staff prodi S1 Ilmu Keperawatan Univeritas Bhamada untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Surat perizinan tersebut diberikan oleh peneliti kepada HRD RS Mitra Siaga Tegal.

Kemudian peneliti meminta izin dengan kepala ruang guna melihat data pasien yang sudah menjalani >3 bulan terapi hemodialisa. Setelah itu peneliti mendata pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa >3 bulan. Setelah data terkumpul semua, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa dengan wawancara. Setelah proposal skripsi disetujui oleh kedua dosen pembimbing, peneliti melakukan seminar proposal dan revisi proposal penelitian.

Peneliti melakukan proses surat ethical clearance dengan hasil No. 235/(EC) Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025 dan mengajukan surat izin penelitian dari Kepala Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar guna melakukan uji validitas dan reabilitas, juga surat pengantar

penelitian. Kemudian surat izin penelitian tersebut akan diserahkan kepada HRD Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk melakukan penelitian dan surat ijin uji validitas dan reabilitas ke RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah mendapatkan surat izin validitas dan reabilitas dan penyelidikan, tahapan pertama dengan peneliti lakukan yakni uji validitas dan reabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

Peneliti akan dibantu oleh tiga enumerator, sebelum dilakukan penelitian dimulai peneliti melakukan persamaan persepsi terkait prosedur penelitian dan pengisian kuesioner. Enumerator dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian serta lulus dalam mata kuliah Keperawatan Bedah. Uji validitas juga reabilitas akan dibantu oleh tiga enumerator yang bertugas membagikan kuesioner yang akan membantu dengan melibatkan 20 responden penelitian.

Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Rumah sakit Mitra Siaga Tegal dengan No.440.a/RSMS/VII/2025, kemudian peneliti melakukan kontrak dengan kepala ruang hemodialisa Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Sebelum itu peneliti meminta data jadwal terapi pasien yang menjalani hemodialisa > 3 bulan. Lalu kemudian peneliti dengan kepala ruang dan enumerator berdiskusi untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian serta melakukan kontrak waktu pelaksanaan penelitian. Hasil dari diskusi peneliti dengan enumerator yaitu peneliti menjadwalkan untuk pengambilan data pada 88 responden selama 3 hari sesuai jadwal terapi pasien. lalu peneliti menjalankan kontrak waktu pelaksanaan penelitian dalam enumerator untuk menjalankan penelitian, penelitian dilakukan pada tanggal 7,8,9 Juli 2025 untuk pengambilan data. Disamping itu peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan enumerator yang merupakan tiga mahasiswa tingkat akhir Universitas Bhamada Slawi terkait pelaksanaan penelitian.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dimulai pada tanggal 7,8,9 Juli 2025. Pada hari pertama, yaitu hari senin dengan total responden 30, peneliti membagikan lembar yang terdiri dari lembar kuesioner, informasi penelitian, *informed consent*, dan lembar permohonan

menjadi responden yang diserahkan kedua enumerator yang akan dibagikan kepada responden. Peneliti dan enumerator juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak ada paksaan atau kewajiban responden dalam memberikan data, apabila responden berkenan maka diharapkan untuk mendatangi *informed consent* dan juga mengingatkan agar setelah berpartisipasi untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi.

Setelah itu peneliti membagikan formulir kuesioner kepada responden dengan bantuan 3 enumerator. Angket diberi dengan responden dengan terpenuhinya kategori penelitian, seperti pasien gagal ginjal kronik dengan sudah menjalani terapi > 3 bulan. Dalam lembar observasi responden diminta untuk mengisi data diri mereka. Kuesioner mengenai konsep diri dengan memberikan tanda centang pada setiap pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup, yang berarti responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Peneliti dan enumerator juga mendampingi responden selama pengisian kuesioner, serta siap membantu jika ada pertanyaan dari responden. Setelah kuesioner diisi, akan dilakukan pengecekan kembali. Jika ada pertanyaan yang belum dijawab, responden diminta untuk melengkapinya.

Di hari kedua yaitu pada hari Selasa dengan total responden 28, peneliti membagikan lembar yang terdiri dari lembar kuesioner, informasi penelitian, *informed consent*, dan lembar permohonan menjadi responden yang diserahkan kepada beberapa enumerator yang akan dibagikan kepada responden. Peneliti dan enumerator juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak ada paksaan atau kewajiban responden dalam memberikan data, apabila responden berkenan maka diharapkan untuk mendatangi *informed consent* dan juga mengingatkan agar setelah berpartisipasi untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi.

Setelah itu peneliti membagikan formulir kuesioner kepada responden dengan bantuan 3 enumerator. Angket diberi dengan responden yang terpenuhi kategori penelitian, seperti pasien gagal ginjal kronik dengan sudah menjalani terapi > 3 bulan. Dalam lembar observasi responden diminta untuk mengisi data diri mereka.

Kuesioner mengenai konsep diri dengan memberikan tanda centang pada setiap pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup, yang berarti responden cuma mesti memilih jawaban dengan sudah ada. Peneliti dan enumerator juga mendampingi responden selama pengisian kuesioner, serta siap membantu jika ada pertanyaan dari responden. Setelah kuesioner diisi, akan dilakukan pengecekan kembali. Jika terdapat pertanyaan dengan belum dijawab, responden diminta guna melengkapinya.

Pada hari ketiga yaitu pada Rabu dengan total responden 30, peneliti membagikan lembar yang terdiri dari lembar kuesioner, informasi penelitian, *informed consent*, dan lembar permohonan menjadi responden yang diserahkan ke beberapa enumerator yang akan dibagikan kepada responden. Peneliti dan enumerator juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak ada paksaan atau kewajiban responden dalam memberikan data, apabila responden berkenan maka diharapkan untuk mendatangi *informed consent* dan juga mengingatkan agar setelah berpartisipasi untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi.

Setelah itu peneliti membagikan formulir kuesioner kepada responden dengan bantuan 3 enumerator. Angket diberi dengan responden yang terpenuhi kategori penelitian, seperti pasien gagal yang sudah menjalani terapi > 3 bulan. Pada lembar observasi responden diminta untuk mengisi data diri mereka. Kuesioner mengenai konsep diri dengan memberikan tanda centang pada setiap pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup, yang berarti responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Peneliti dan enumerator juga mendampingi responden selama pengisian kuesioner, serta siap membantu jika ada pertanyaan dari responden. Setelah kuesioner diisi, akan dilakukan pengecekan kembali. Jika ada pertanyaan yang belum dijawab, responden diminta untuk melengkapinya. Setelah penelitian selesai peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada para enumerator, kepala ruangan hemodialisa serta perawat ruangan hemodialisa Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal, yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Setelah

data sudah lengkap dan semuanya sudah terkumpul, kemudian peneliti akan melakukan olah data menggunakan SPSS.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah subjek dengan sesuai pada kategori yang sudah ditentukan (Nursalam, 2020). Populasi yang diteliti mencakup pasien dengan menjalani terapi hemodialisa pada RS Mitra Tegal di tahun 2025. Berdasarkan data dari rekam medis RS Mitra Siaga Tegal 3 bulan terakhir (April, Mei, Juni) jumlah pasien dengan menjalani terapi hemodialisa 90 pasien (Rekam medik RSMS, 2025).

3.3.2 Sampel

Sampel diambil dari bagian populasi dengan bisa dijangkau dan digunakan guna subjek penelitian (Nursalam, 2020). Metode mengambil sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni *total sampling*. *Total sampling* ialah teknik menentukan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai sampel (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 90 responden. Akan tetapi pada saat penelitian yang bersedia menjadi responden 88.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini ialah pasien yang sudah menjalani terapi hemodialisa > 3 bulan, Pasien yang didiagnosa dengan gagal ginjal kronik dan perlu melakukan hemodialisis sebagai terapi pengganti ginjal, dan pasien berusia 20 tahun keatas.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi di kajian ini yakni pasien dengan tidak bersedia menjadi responden, juga pasien dengan belum menjalani terapi hemodialisa < 3 bulan dan berusia kurang dari 20 Tahun.

3.4 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa yaitu berjumlah 88 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

3.5 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RS Mitra Siaga Tegal. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7,8,9 Juli 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1 Definisi operasional variabel adalah penjelasan bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitiannya (Suhardi, 2023).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Jenis Kelamin	Identitas biologis responen yang menunjukan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner data demografi	Wanita = 1 Laki-laki=2	Nominal
2.	Usia	Lama hidup seseorang yang dihitung sejak lahir sampai saat penelitian.	Kuesioner data demografi	25-35 tahun=1 36-45 tahun=2 46-55 tahun=3 >55 tahun=4	ordinal
3.	Pendidikan terakhir	Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh seseorang.	Kuesioner data demografi	SD=1 SMP=2 SMA/SMK=3 D3/Sarjana=4	ordinal
4.	Pekerjaan	Kegiatan utama seseorang yang menghasilkan pendapatan harian.	Kuesioner data demografi	Pedagang=1 Buruh =2 Wiraswasta=3 Tidak bekerja=4 PNS=5	Nominal
5.	Lama menjalani terapi hemodialisa	Lamanya waktu seseorang telah didiagnosis menderika gagal ginjal kronik oleh tenaga kesehatan dan menjalani terapi.	Kuesioner data demografi	<12 bulan=1 12-24 bulan=2 >24 bulan=3	ordinal

6.	Ideal diri	Pandangan individu tentang siapa dirinya yang diharapkan masa depan, termasuk harapan, tujuan hidup, dan pencapaian meskipun dalam keadaan sakit.	Kuesioner	Positif (3-5) Negatif (0-2)	Nominal
7.	Citra diri	Persepsi individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan kondisi fisik dan psikologis akibat ggk, termasuk rasa percaya diri dan penerimaan terhadap tubuh.	Kuesioner	Positif (3-5) Negatif (0-2)	Nominal
8.	Harga diri	Penilaian terhadap dirinya sendiri, mencerminkan seberapa besar individu menghargai dirinya sendiri dan merasa berharga ditengah penyakit kronis.	Kuesioner	Positif (3-5) Negatif (0-2)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data setelah data dengan terkumpul lalu diolah guna memberikan makna dengan dapat digunakan Ketika menyimpulkan permasalahan penelitian. Proses pengolahan data ini bertujuan untuk mengorganisasi informasi agar dapat dianalisis dengan tepat diolah dengan cara *editing*, *coding*, *scoring*, *entry*, *cleaning*.

3.7.1.1 *Editing* (Pemeriksaan Data)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kejelasan, kelengkapan, dan kesinambungan data. Kejelasan dinilai berdasarkan ketepatan dalam mengisi kuesioner. Pada tahap ini peneliti akan mengecek ulang data yang dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

3.7.1.2 *Coding*

Memberi kode (*Coding*) yakni mengklasifikasikan variabel penyelidikan dengan hendak diteliti pada peneliti dalam memberi kode dalam setiap variabel ini. Dalam

tahap ini peneliti biasanya memberikan kode atau simbol di setiap jawaban responden guna dimudahkannya pada proses mengolah data. *Coding* dengan diberi dalam penyelidikan ini yakni ciri-ciri responden ialah jenis kelamin wanita dalam kode 1, juga laki-laki berkode 2, usia 25-35 Tahun berkode 1, 36- 45 Tahun berkode 2, 46- 55 Tahun berkode 3, >55 Tahun dengan kode 4, tingkat pendidikan dengan kode 1 SD, 2 SMP, 3 SMA/SMK, 4 Diploma/sarjana, pekerjaan pedagang dengan kode 1, buruh dengan kode 2, wiraswasta dengan kode 3, tidak bekerja dengan kode 4, PNS kode 5, lama menjalani hemodialisa < 12 bulan berkode 1, 12-24 bulan berkode 2, > 12 bulan dalam kode 3. .

3.7.1.3 *Scoring*

Peneliti Menghitung skor dengan didapat tiap responden berlandasan jawaban dengan diberi pada pertanyaan yang peneliti ajukan.

3.7.1.4 *Entry*

Para peneliti menginput data hasil kuesioner kedalam database, kemudian mereka menganalisis serta menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diproses.

3.7.1.5 *Cleaning*

Para peneliti mengecek ulang data dengan sudah dimasukkan pada program pengolahan data, engan bantuan aplikasi untuk memudahkan dalam menemukan kesalahan atau kelalaian. Setelah itu, mereka melakukan modifikasi atau penyesuaian data sesuai kebutuhan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Yakni analisa dengan satu variabel secara mandiri, yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik data yang berhubungan dengan variabel tersebut (Setyawan, A., 2021). Analisa univariat pada penelitian ini dijalankan di seluruh sub variabel, yakni karakteristik responden (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisa), diri ideal, citra diri, dan harga diri. Analisis ini disajikan berupa distribusi frekuensi juga narasi deskriptif untuk tiap kategori dari setiap sub variabel.

3.8 Etika Penelitian

Mengingat pertimbangan etika, peneliti mengimplementasikan prinsip etika penyelidikan yakni memuat (Anggraeni, 2022) :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pada tahap ini, peneliti juga enumerator memberi lembar kesepakatan dengan responden yang hendak diteliti sesudah menerangkan maksud, tujuan, juga dampak yang mungkin dialami sebelum maupun sesudah mengumpulkan data. Bila terdapat responden dengan menolak guna diteliti, peneliti tidak akan mengecek juga tetap menghormati haknya. Kebalikannya, untuk responden dengan bersedia, mereka diminta guna menandatangani lembar kesepakatan tanpa ada paksaan.

3.8.2 *Aunonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden di lembar mengumpulkan data guna menjaga kerahasiaan. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan nomor dalam lembar angket juga cuma mencantumkan inisial di bagian nama.

3.8.3 *Non maleficent* (Tidak merugikan)

Peneliti harus memastikan bahwa tindakannya tidak menyebabkan kerugian fisik, psikologis, atau emosional bagi responden. Sehingga dalam etika ini peneliti berupaya melindungi kesejahteraan responden selama penelitian berlangsung.

3.8.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan dikumpulkan dari responden pada penyelidikan ini dalam memastikan bahwasanya data dengan didapat tidak dipublikasikan untuk pihak yang tidak berkepentingan, juga menghancurkan data ini sesudah penyelidikan selesai.

3.8.5 *Veracity*

Peneliti sebelumnya meminta izin dari responden. Seterusnya, peneliti memberi keterangan dengan detail tentang tujuan, prosedur, juga kegunaan dari penyelidikan dengan hendak dijalankan.